



Tugas Kepemimpinan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Sekolah

Adelia Ashari^{1*}, Mulyadi², Romida Arta Uli S³, Ana Husnul Hotimah⁴,
Yurika Bil Khoirin⁵

¹⁻⁵ Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

Email: adeliaashari30@gmail.com^{1*}, mulyadiahmad@unja.ac.id², romidaartauli@gmail.com³,
anahusnulhotimah9@gmail.com⁴, yrikaarin@gmail.com⁵

*Penulis Korespondensi: adeliaashari30@gmail.com

Abstract. School management quality is a vital factor in determining the success of the educational process, yet current efforts often appear partial and sub-optimal due to shortcomings in planning, supervision, and human resource development. This library research, employing a descriptive analytical method and systematic literature review through academic databases, aimed to analyze the crucial role of educational leadership in enhancing school management quality. The findings indicate that the core tasks of educational leadership encompass strategic planning, resource management, academic supervision, and integrated decision-making, all of which are fundamental for quality-oriented school governance. Effective leadership is characterized by vision, strong communication, adaptability, and a deep commitment to professional development. The study concludes that the success of improving school management quality is highly dependent on the principal's ability to execute leadership tasks that are visionary, professional, strategic, and sustainable. Therefore, it is strongly recommended that principals consistently enhance their managerial and supervision competencies and cultivate a school culture that is professional and oriented towards continuous quality improvement.

Keywords: Educational Leadership; Leadership Tasks; Principal; Quality Improvement; School Management Quality

Abstrak. Mutu pengelolaan sekolah merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan, namun upaya peningkatan mutu pengelolaan saat ini seringkali berjalan parsial dan kurang optimal, disebabkan oleh kelemahan pada perencanaan, pengawasan, dan pengembangan sumber daya manusia. Penelitian kepustakaan ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis dan studi literatur yang dikumpulkan secara sistematis melalui Google Scholar dan jurnal nasional, bertujuan untuk menganalisis peran tugas kepemimpinan pendidikan dalam meningkatkan mutu pengelolaan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tugas kepemimpinan pendidikan mencakup perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, supervisi akademik, serta pengambilan keputusan terpadu yang berorientasi pada mutu. Kepemimpinan yang efektif harus memiliki karakter visioner, komunikatif, adaptif, serta komitmen yang kuat terhadap pengembangan profesional guru dan budaya sekolah yang positif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah keberhasilan peningkatan mutu pengelolaan sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan peran kepemimpinannya secara visioner, profesional, strategis, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, disarankan agar kepala sekolah secara konsisten meningkatkan kompetensi manajerial dan supervisi serta menumbuhkan budaya kerja yang profesional dan kolaboratif demi pencapaian mutu yang optimal.

Kata kunci: Kepala sekolah; Kepemimpinan pendidikan; Mutu pengelolaan sekolah; Peningkatan mutu; Tugas kepemimpinan

1. LATAR BELAKANG

Mutu pengelolaan sekolah merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan sekolah yang bermutu terlihat dari kemampuan sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh program pendidikan secara efektif dan berkelanjutan. Kepemimpinan pendidikan memegang peranan strategis karena menjadi penggerak utama dalam mengoordinasikan sumber daya manusia, sarana

prasarana, serta sistem manajemen sekolah. Oleh karena itu, peningkatan mutu pengelolaan sekolah tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan tugas kepemimpinan pendidikan yang dijalankan secara optimal.

Kepemimpinan pendidikan memiliki tugas pokok yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh aktivitas sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dituntut untuk mampu merumuskan visi dan misi sekolah, menetapkan kebijakan, serta membangun budaya kerja yang mendukung peningkatan mutu pengelolaan sekolah. Menurut Sana & Effane (2023), tugas kepemimpinan pendidikan berperan penting dalam memastikan seluruh komponen sekolah bekerja secara terarah dan sinergis. Kepemimpinan pendidikan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menekankan fungsi pembinaan, pemberdayaan, dan pengambilan keputusan strategis (Aprina et al., 2023).

Pelaksanaan tugas kepemimpinan pendidikan yang efektif terbukti memberikan dampak positif terhadap mutu pengelolaan sekolah. Jaliah et al. (2020) berpendapat bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru yang merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan sekolah. Menurut Ilham (2021), kebijakan kepala sekolah yang tepat dan berbasis kebutuhan sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas pengelolaan sekolah sangat dipengaruhi oleh sejauh mana pemimpin pendidikan mampu menjalankan tugas kepemimpinannya secara profesional dan bertanggung jawab.

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan pengelolaan sekolah yang disebabkan oleh belum optimalnya pelaksanaan tugas kepemimpinan pendidikan. Menurut Hidayat & Rugaiyah (2023), lemahnya perencanaan, pengawasan, dan pengembangan sumber daya manusia sering kali menjadi kendala dalam peningkatan mutu pengelolaan sekolah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep kepemimpinan pendidikan secara teoritis dengan implementasinya di lapangan.

Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana tugas kepemimpinan pendidikan dapat meningkatkan mutu pengelolaan sekolah. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi kepala sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan dalam melaksanakan tugas kepemimpinan. Selain itu, artikel ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian kepemimpinan pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Metode ini dipilih untuk mengkaji dan menganalisis berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tugas kepemimpinan pendidikan dalam meningkatkan mutu pengelolaan sekolah. Data penelitian bersumber dari literatur ilmiah berupa buku referensi dan artikel yang relevan dengan subjek penelitian. Literatur dipilih berdasarkan kesesuaian tema, kredibilitas sumber, dan keterkinian publikasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan basis data ilmiah seperti Google Scholar dan jurnal nasional. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara bertahap, dimulai dengan membaca dan memahami seluruh kajian, mengelompokkan, dan membandingkan informasi dari berbagai sumber pustaka. Hasil analisis disintesis dan disajikan secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai tugas kepemimpinan pendidikan dalam meningkatkan mutu pengelolaan sekolah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Kepemimpinan Pendidikan

Kepemimpinan pendidikan dipahami sebagai kemampuan strategis seorang pemimpin pendidikan, khususnya kepala sekolah dalam mengarahkan, mempengaruhi, dan menggerakkan seluruh komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan berkelanjutan (Rahmat, 2021). Kepemimpinan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga mencakup dimensi visioner, pedagogis, dan kultural yang saling terintegrasi (Aprina et al., 2023). Kepemimpinan yang efektif memadukan kemampuan manajerial dengan komitmen terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan pengembangan karakter warga sekolah (Kustutik, 2018).

Berbagai pandangan ahli menegaskan bahwa esensi kepemimpinan pendidikan terletak pada kemampuan pemimpin dalam membangun visi sekolah, mengelola sumber daya, serta menciptakan iklim belajar yang kondusif. Dengan demikian, kepemimpinan pendidikan dapat dipahami sebagai fondasi strategis dalam pengelolaan sekolah yang berorientasi mutu.

Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan yang Mendukung Mutu Pengelolaan Sekolah

Kepemimpinan pendidikan yang efektif memiliki beberapa karakteristik utama yang secara langsung berkaitan dengan mutu pengelolaan sekolah. Karakteristik tersebut meliputi kepemimpinan visioner, kemampuan komunikasi yang efektif, sikap adaptif terhadap perubahan, komitmen terhadap pengembangan profesional guru, serta integritas dan

keteladanan. Kepemimpinan visioner memberikan arah yang jelas bagi pengelolaan sekolah, sehingga seluruh program dan kegiatan terfokus pada pencapaian tujuan mutu (Gaol et al., 2024). Menurut Salsabilla et al. (2022), kemampuan komunikasi yang baik memperkuat koordinasi dan partisipasi warga sekolah, sedangkan sikap adaptif memungkinkan sekolah merespons dinamika perubahan kurikulum, teknologi, dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, perhatian terhadap pengembangan profesional guru dan keteladanan pemimpin menjadi faktor penting dalam membangun budaya kerja yang profesional dan berorientasi mutu (Farhurohman, 2018).

Tugas Kepemimpinan Pendidikan dalam Pengelolaan Sekolah

Tugas kepemimpinan pendidikan mencakup perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan budaya sekolah, supervisi akademik, serta pengawasan dan evaluasi. Seluruh tugas tersebut saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan dalam sistem pengelolaan sekolah. Perencanaan dan pengambilan keputusan menjadi dasar pengelolaan sekolah yang terarah (AR, 2021). Pemimpin pendidikan dituntut mampu menganalisis kondisi sekolah dan menetapkan prioritas program secara rasional dan berbasis kebutuhan. Dalam pengelolaan sumber daya manusia, kepemimpinan pendidikan berperan dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi guru melalui pembinaan, supervisi, dan pengembangan profesional berkelanjutan (Salim, 2017).

Selain itu, pengembangan budaya sekolah yang positif menjadi tugas strategis kepemimpinan pendidikan. Budaya sekolah yang dibangun atas dasar nilai, disiplin, dan tanggung jawab bersama akan memperkuat komitmen warga sekolah terhadap peningkatan mutu (Sana & Effane, 2023). Supervisi akademik dan evaluasi program selanjutnya berfungsi sebagai mekanisme pengendalian mutu untuk memastikan bahwa seluruh proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Fauzi, 2024).

Mutu Pengelolaan Sekolah sebagai Dampak Kepemimpinan Pendidikan

Mutu pengelolaan sekolah dipahami sebagai kemampuan sekolah dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien (Thahir, 2023). Mutu pengelolaan tidak hanya tercermin dari hasil akademik, tetapi juga dari kualitas manajemen kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, serta hubungan sekolah dengan pemangku kepentingan (Nahrowi, 2019).

Indikator mutu pengelolaan sekolah meliputi kejelasan perencanaan program, keteraturan pelaksanaan kegiatan, efektivitas pengawasan dan evaluasi, profesionalisme sumber daya manusia, serta budaya kerja yang disiplin dan kolaboratif (Indraswati & Sutisna, 2020). Literatur menegaskan bahwa sekolah dengan sistem pengelolaan yang baik mampu

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian prestasi peserta didik secara optimal (Juliantoro, 2017).

Implikasi Tugas Kepemimpinan Pendidikan terhadap Peningkatan Mutu Pengelolaan Sekolah

Hasil literatur berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara tugas kepemimpinan pendidikan dan peningkatan mutu pengelolaan sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan berperan sebagai penggerak utama dalam mengintegrasikan visi, kebijakan, sumber daya, dan budaya sekolah ke dalam sistem manajemen yang berorientasi mutu (Ahmad, 2022; Nasution, 2022).

Kepemimpinan visioner terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pengelolaan sekolah melalui kejelasan arah kebijakan, penguatan komitmen warga sekolah, serta penciptaan iklim kerja yang kondusif (Gaol et al., 2024). Selain itu, pengelolaan sumber daya berbasis potensi internal sekolah dan pengembangan program unggulan menjadi strategi efektif dalam meningkatkan mutu dan daya saing sekolah (Hayudiyani et al., 2020; Trianita, 2023). Kepemimpinan berbasis nilai juga berperan penting dalam menjamin keberlanjutan mutu pengelolaan sekolah melalui pembentukan budaya sekolah yang disiplin, bertanggung jawab, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (Nasution & Tumiran, 2023).

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menegaskan bahwa tugas kepemimpinan pendidikan merupakan inti dari peningkatan mutu pengelolaan sekolah. Keberhasilan sekolah dalam mencapai mutu pengelolaan yang optimal sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan peran kepemimpinannya secara visioner, strategis, dan berkelanjutan. Tanpa kepemimpinan pendidikan yang kuat, upaya peningkatan mutu pengelolaan sekolah cenderung berjalan parsial dan kurang efektif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil studi kepustakaan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tugas kepemimpinan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pengelolaan sekolah. Kepemimpinan pendidikan yang dijalankan secara visioner, profesional, dan berkelanjutan mampu mengarahkan perencanaan strategis, pengelolaan sumber daya, supervisi akademik, serta evaluasi secara terpadu sehingga pengelolaan sekolah berjalan efektif dan berorientasi pada mutu. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam membangun budaya kerja yang kolaboratif, mengambil keputusan strategis, serta mendorong perbaikan

berkelanjutan, sehingga tanpa kepemimpinan pendidikan yang kuat, upaya peningkatan mutu pengelolaan sekolah cenderung berjalan parsial dan kurang optimal. Oleh karena itu, disarankan agar kepala sekolah dan pemangku kepentingan pendidikan memperkuat pelaksanaan tugas kepemimpinan secara konsisten, meningkatkan kualitas manajerial dan supervisi akademik, serta menumbuhkan budaya sekolah yang profesional dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, D. S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya-upaya Peningkatan Mutu Pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*, 2(3), 72–82. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.115>
- Aprina, S. D., Salsabila, K., & Andini, N. (2023). Kepemimpinan Pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 236–250.
- AR, F. R. (2021). Tugas dan Fungsi Kepemimpinan Pendidikan Dalam Memajukan Administrasi Sekolah. *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 40–53. <https://doi.org/10.64469/an-nafah.v1i1.6>
- Farhurohman, O. (2018). Kepemimpinan dalam mutu pendidikan di sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 45–56.
- Fauzi, M. I. (2024). Supervisi Kepemimpinan Pendidikan. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 205–212. <https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i3.105>
- Gaol, S. L., Sihombing, R., & Manullang, E. J. (2024). Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pengelolaan Sekolah Di SMA Swasta Dharma Bhakti Siborongborong Tahun 2023. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik*, 2(2), 272–279. <https://doi.org/10.61132/tritunggal.v2i2.300>
- Hayudiyani, M., Saputra, B. R., Adha, M. A., & Ariyanti, N. S. (2020). Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 89–95. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.30131>
- Hidayat, F. N., & Rugaiyah. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i1.2142>
- Ilham, I. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 154–161. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.70>
- Indraswati, D., & Sutisna, D. (2020). Implementasi Manajemen Mutu di SDN Prambon. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 10–21. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p10-21>

- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Juliantoro, M. (2017). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *AL-HIKMAH: Journal Of Education And Islamic Studies*, 5(2), 24–38.
- Kustutik, K. (2018). Konsepsi Kepemimpinan Pendidikan. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 12(1), 187–212. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v12i1.148>
- Nahrowi, Moh. (2019). Manajemen Mutu Sekolah Dasar. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 122–133. <https://doi.org/10.36835/au.v1i1.168>
- Nasution, W. R. (2022). Konsepsi Manajemen, Manajemen Mutu Dan Manajemen Mutu Pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*, 2(1), 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i1.53>
- Nasution, Z., & Tumiran, T. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Berbasis Religius dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta Amaliah Sunggal. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 8(1), 188–202.
- Rahmat, A. (2021). *Kepemimpinan Pendidikan*. Zahir Publishing.
- Salim, N. A. (2017). Peningkatan efektivitas pengelolaan sekolah melalui penguatan kemampuan manajerial kepala sekolah. *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 8–16.
- Salsabilla, B., Lestari, F. I., Erlita, M., Insani, R. D., Santika, R., Ningsih, R. A., Triska, T., & Mustika, D. (2022). Tipe dan Gaya Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9979–9985.
- Sana, N. N., & Effane, A. (2023). Peran Kepemimpinan Pendidikan. *Karimah Tauhid*, 2(1), 111–124. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i1.7704>
- Thahir, M. (2023). *Manajemen mutu sekolah*. Indonesia Emas Group.
- Trianita, E. M. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah melalui Pengelolaan Sumber Daya Berbasis Aset di SMPIT Al Islam Kudus. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5025–5037.